



## **Model Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Berbasis Online Aglonema Kecamatan Pekalongan Lampung Timur**

**Bayu Prafitri<sup>1</sup>, Maylisa Isnaini Hidayah<sup>2</sup>, Anas Habibi Ritonga<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> STIS Darul Ulum Lampung Timur dan SMA N 1 Metro<sup>2</sup> STIS Darul Ulum  
Lampung Timur, <sup>3</sup>UIN Syahada Padangsidampuan  
email: <sup>1</sup>[bayuprafitri2104@gmail.com](mailto:bayuprafitri2104@gmail.com), <sup>2</sup>[maylisa030221@gmail.com](mailto:maylisa030221@gmail.com),<sup>3</sup>  
[anashabibi@uinsyahada.ac.id](mailto:anashabibi@uinsyahada.ac.id)

### ***Abstract***

Islam is a religion that prioritizes concern for society, because Islam emphasizes that every da'wah of Islam is a shared social responsibility. Without social influence, the rituals of Islamic sects are useless. Therefore, the social influence of society has become a major source of awareness in every society, and is important as an attitude (attitude of care) towards the social environment. This caring attitude will grow the strength of the community. Islam views empowerment as an uninterrupted movement that is in line with the Islamic paradigm, namely as a religion that moves and changes. This type of research is classified as field research when viewed from the place where the research is carried out. namely research using information obtained from research targets, hereinafter referred to as informants or respondents through data collection instruments such as questionnaires, interviews, observations and so on. The results of this study are that the Islamic Community Development strategy gave birth to a community empowerment model based on agribusiness technology innovation is a concept of community empowerment in which there are strategies for community empowerment and have new innovations carried out for communities developing agribusiness horticultural crops capable of developing their potential. owned. The potential has the meaning of the strengths of the talents possessed. Talents that are owned if developed will become something that can produce a work and become a power. A community empowerment model in which there are Islamic community empowerment strategies that can help horticultural crop agribusiness development communities in participating in Islamic community empowerment in improving welfare.

***Keywords:*** *Development, Society, Islam, Strategy, Business, Online*

### ***Abstrak***

Islam adalah agama yang mengedepankan kepedulian terhadap sosial masyarakat, karena agama Islam menekankan dan menegaskan dakwah Islam adalah tanggung jawab sosial bersama. Tanpa pengaruh sosial maka ritual sekte Islam tidak akan ada gunanya. Oleh sebab itu dalam pengaruh peran sosial masyarakat sudah menjadikan sumber pokok kepada masyarakat, serta menjadikannya penting sebagai suatu sikap yang peduli kepada lingkungan social disekitarnya. Pada sikap kepedulian ini akan menumbuhkan kekuatan dan motivasi dalam mengembangkan potensi diri dan lingkungannya. Agama Islam melihat dalam sebuah pemberdayaan dan pengembangan masyarakat ialah suatu gerakan atau pergerakan dan perubahan pada kondisi dan keadaan yang dialami dan dilingkungan sekitarnya . pada fokus penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) serta dapat dilihat dari tempat penelitian dilakukan. yaitu penelitian dengan mendapatkan informasi yang didapat dari focus sasaran penelitian melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini bahwa strategi Pengembangan Msyarakat islam melahirkan sebuah Model pemberdayaan masyarakat inovasi berbasis agribisnis teknologi adalah suatu konsep pemberdayaan masyarakat yang didalamnya terdapat strategi-strategi pemberdayaan masyarakat dan mempunyai inovasi-inovasi baru yang dilakukan untuk masyarakat pengembang usaha agribisnis tanaman horticultura mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Potensi yang dimiliki mempunyai pengertian kelebihan-kelebihan bakat yang dimiliki. Bakat yang dimiliki jika dikembangkan akan menjadi sesuatu yang dapat menghasilkan sebuah karya dan menjadi daya. Sebuah Model pemberdayaan masyarakat yang terdapat strategi-strategi pemberdayaan masyarakat yang dapat membantu masyarakat pengembang agribisnis tanaman horticultura dalam mengikuti pemberdayaan masyarakat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan.

***Kata Kunci:*** Pengembangan, Masyarakat, Islam, Strategi, Bisnis, Online

### **A. Pendahuluan**

Pembedayaan masyarakat merupakan suatu proses membangun, merubah masyarakat agar dapat melakukan aktifitas sosial guna memperbaiki kondisi dan keadaanya sendiri.<sup>1</sup> Istilah ini memiliki arti yang lebih spesifik dalam hal bagaimana memperbaiki kondisi masyarakat yang ada di masa depan guna melihat tantangan dan peluang khususnya di era abad 21 ini.

---

<sup>1</sup>James A. Christenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames, *Community Development In Perspective*: (Lowa : State University Pres, 2017), h. 215.



Memberdayakan masyarakat berarti meningkatkan kualitas, kapasitas, kemampuan atau kemandirian masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki potensi dan kemauan untuk dikembangkan. Pemberdayaan masyarakat Islam tidak hanya mencakup penguatan individu tetapi juga institusi sosial.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berpesan kepada umat manusia untuk senantiasa berjuang dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan khususnya pembinaan dan pemberdayaan serta pengembangan khususnya umat Islam, hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat ke 13 Ar rad ayat 11:

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Hal ini dapat dilihat dari ayat-ayat di atas bahwa Selama mereka (orang) tidak mengubah alasan penurunannya, Allah SWT tidak akan merubah suatu keadaan (umat), artinya Allah memerintahkan atau mengajak kita untuk mencoba menghadapi permasalahan yang ada. Ceroboh dan mudah menyerah. Pada dasarnya Allah tidak akan membebankan ujian atau bencana kepada hamba-hamba-Nya di luar kemampuannya, dan Allah tidak akan mengubah nasib para hamba-Nya, Selama hamba tidak mau berbuat lebih baik.

Alquran dijelaskan dengan kata Allah SWT di ayat 99, Halaman 102 dari Surah al-an'am, surat ke 6,:

*Artinya :“Dan dialah yang menurunkan air dari langit, lalu kami tumbuhkan dangan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuhan-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami*

*keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadimasak Sungguh, pada hal yang demikian itu ada tanda (kekuasaan/kebesaran Allah) SWT) yaiyu bagi orang-orang beriman.<sup>17</sup>*

Allah memberikan tanah yang subur bagi umat manusia melalui upaya pengelolaan dan pemeliharaannya sehingga tercipta nilai daya dan guna yang tinggi. Allah SWT memberikan kekayaan alam yang dapat diatasi dengan mengambil dan Gunakan alam dan larang semua tindakan yang merusak alam. Alam jika dikelola dengan baik dapat mendatangkan banyak hasil yang baik, sebaliknya alam yang terancam punah atau hanya dieksploitasi akan membawa kehancuran bagi manusia.<sup>2</sup>

Islam adalah agama yang mengedepankan kepedulian terhadap sosial masyarakat, karena agama Islam menekankan bahwa pada setiap kontek dakwah Islam adalah tanggung jawab sosial bersama. Tanpa pengaruh sosial maka ritual sekte Islam tidak akan ada gunanya. Oleh sebab itu pada pengaruh dampak social di masyarakat sudah menjadi hal penting yaitu sebagai sebuah sikap empati dan peduli pada lingkungan sekitar sosial. Sikap kepedulian yang muncul ini akan menumbuhkan kekuatan kebersamaan pada sebuah komunitas tertentu untuk bergerak dan mengembangkan pemberdayaan masyarakat untuk menjadikannya lebih berdaya. Agama Islam sangat menekankan sekali dalam hal pemberdayaan ialah sebuah gerakan yang terus menerus dan tidak terputus yaitu sebagai agama yang bergerak dan perubahan terhadap manusia menjadi lebih baik.

Agama Islam, memerintahkan untuk kita agar saling tolong menolong dan saling membantu dalam hal kebaikan dan taqwa. Dan Agama Islam kita mengajarkan dan melarang umatnya untuk saling membantu dalam hal berbuat dosa dan kerusakan.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 14.



Program pada pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat pada Agribisnis yang tertuang pada peraturan (PUAP) dalam hal pedoman umum pada pengembangan agribisnis pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16 / Permentan / OT.140 / 2/2008 Kementerian Pertanian:

1. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan mengembangkan dan mengembangkan kegiatan agribisnis di perdesaan sesuai potensi daerah.
2. Meningkatkan kapabilitas peserta, manajer dan supervisor agribisnis Mitra kerjasama.
3. Mengembangkan kelembagaan dan perekonomian pedesaan untuk dapat mengembangkan kegiatan pertanian agribisnis.
4. Meningkatkan peran kelembagaan ekonomi masyarakat petani dan menjadikannya jaringan atau kerjasama mitra antar pengusaha agribisnis.<sup>3</sup>

Untuk itu pengembangan pembangunan disektor pertanian khususnya tanaman horticultura aglonema. Dengan melibatkan peran serta masyarakat yang sangat penting makadengan itu perlunya pengembangan pada pemberdayaan masyarakat Islam, sehingga dapat menjadikan masyarakat memiliki *power/kekuatan* yang mampu menyelesaikan masalah dan kondisi pada keadaan yang dihadapinya.

Melalui latar belakang diatas inilah yang membuat penulis sangat tertarik dengan “Model Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Berbasis Online Aglonema serta mempunyai daya tarik tersendiri melalui pengembangan agrobisnis tanaman aglonemadi era abad 21 ini yang mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat dalam hal pengembangan tanaman aglonema berbasis online dengan daya jual ke seluruh Indonesia, maka peneliti ingin lebih mendalami bagaimana bentuk-bentuk dan model pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan guna mencapai keberhasilan dan

---

<sup>3</sup>Kementrian Pertanian RI, *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan*) (Jakarta: SinarTani, 2008) h.9

menjadikan masyarakat social dari yang kurang berdaya menjadi masyarakat yg lebih kuat dan berdaya pada lingkungan dan kedaan yang dihadapi .

## **B. Pembahasan**

### **1. Definisi Konsep Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan merupakan suatu kata "*empowerment*" yang dapat diartikan sebagai makna pemberikuasaan. Pada masyarakat social yang lemah dan kurang berdaya. Pendapat kutipan Rappaport mengartikan bahwa kata *empowerment* ialah sebagai suatu alat bagaimana rakyat, organisasi serta komunitas dikembangkan agar dapat berkuasa pada kehidupannya.<sup>4</sup>

Pemberdayaan masyarakat telah diterima secara luas sebagai strategi dan bahkan telah berkembang dalam berbagai hal di dunia Barat. Konsep pembangunan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat yang mencakup nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma pembangunan baru, yaitu people-oriented, partisipatif, pemberdayaan, dan berkelanjutan.<sup>5</sup>

Konsep investigasi pemberdayaan masyarakat sebenarnya berbeda dengan pandangan bahwa manusia dianggap sebagai subyek dunianya sendiri. Model dasar gerakan pemberdayaan ini menuntut tuntutan kekuasaan dan menekankan pada berdiri bersama kelompok yang tidak berdaya. Pada tahun 1990, peningkatan kapasitas dianggap sebagai pembangunan alternatif dari model pembangunan yang berpusat pada pertumbuhan. Pemberdayaan adalah model pembangunan yang berorientasi pada rakyat dan menunjukkan terwujudnya kemandirian masyarakat.

### **2. Teori Konsep Kontruksi Sosial**

Konstruksi sosial mempunyai makna yang luas dalam bidang ilmu sosial. Hal ini biasa dihubungkan dengan pengaruh sosial pada pengalaman hidup sosial individu. Yaitu bahwa "realitas adalah konstruksi sosial" dari Berger dan Luckmann.

---

<sup>4</sup>Adi Fahrudin, *Pemberdayaan, Partisipasi, Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2012), h. 16

<sup>5</sup>AprilliaTharesia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 33



Selain itu, konstruksi sosial dikatakan memiliki banyak keuntungan. Pertama, peran sentral bahasa memberikan Menkenisme spesifik di mana budaya memengaruhi pikiran dan perilaku individu. Kedua, konstruksi sosial dapat merepresentasikan kompleksitas dalam satu budaya. Ini tidak mengasumsikan keseragaman. Ketiga, sesuai dengan masyarakat dan waktu.<sup>6</sup>

### 3. Teori Motivasi

Motivasi ialah sebagai dorongan atau kemauan. Dorongan dan kemauan tersebut ialah sebuah pergerakan pada jasmani dan ruhani untuk berbuat dan bertindak, yaitu menggerakkan manusia untuk mampu bertindak laku dan bersikap guna mencapai sebuah tujuan tertentu

Kemauan dan dorongan dapat diartikan sebagai “motivasi”, yang artinya pemimpin organisasi berada di tengah-tengah bawahannya dan oleh karena itu memberikan arahan, nasehat, dan koreksi bila diperlukan.

### 4. Teori Kebutuhan Berprestasi

Motivasi bervariasi tergantung pada kebutuhan orang tersebut untuk berprestasi. Kebutuhan untuk berprestasi adalah keinginan untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang sulit. Orang yang berprestasi tinggi memiliki tiga ciri umum yaitu:

- Preferensi untuk tugas-tugas dengan tingkat kesulitan menengah
- Suka kinerja adalah karena usaha sendiri dan bukan karena faktor lain (misalnya, keberuntungan).
- Berharap mendapat tanggapan atas keberhasilan dan kegagalan dibandingkan dengan orang yang berprestasi rendah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Charles R. Ngangi, *Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial-Volume 7 Nomor 2*, (Mei 2011), hlm.1.

<sup>7</sup> Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis* ..., hlm. 178

### C. Metode Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini terkategori penelitian lapangan( field research) apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan. Penelitian lapangan( field research), ialah penelitian dengan memakai data yang diperoleh dari target penelitian yang berikutnya dituturkan informan ataupun responden lewat instrumen pengumpulan informasi semacam angket, wawancara, observasi serta sebagainya. <sup>8</sup>Dimana penulis hendak mengumpulkan informasi dengan metode menghadiri langsung ke lapangan yang selaku objek penelitian untuk pelajari secara intensif tentang bermacam kasus yang diteliti secara mendalam

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian ini memakai metode kualitatif lewat pendekatan diskriptif, ialah penelitian yang menggambarkan sesuatu kejadian ataupun peristiwa di lapangan sebagai objek penelitian sebagaimana terdapatnya, tanpa bermaksud mengkomparasikan maupun menyamakan. <sup>9</sup>

Penelitian kualitatif pada hakikatnya yaitu mengamati orang dalam kawasan hidupnya berhubungan dengan mereka, berupaya menguasai bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. <sup>10</sup>

Penelitian kualitatif disebut pula penelitian naturalistik, yakni penelitian yang bertabiat ataupun mewakili ciri jika informasinya dinyatakan dalam kondisi sewajarnya sebagaimana terdapatnya(setting alamiah) dengan tidak diganti ke dalam angka maupun bilangan.

#### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek tempat memperoleh informasi. <sup>11</sup>Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel penelitian

---

<sup>8</sup>Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 125.

<sup>9</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 72.

<sup>10</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003), hlm. 5





melekat.<sup>12</sup> Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. sumber data dalam penelitian terbagi kepada dua, yaitu sumber data primer dan data skunder.

#### **D. Hasil Dan Pembahasan**

##### **Hasil Penelitian**

Strategi sendiri mempunyai arti sebagai suatu proses penentuan terhadap rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, dan disertai pd penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Artinya pemberdayaan masyarakat Islam harus didukung dengan adanya strategi-strategi pemberdayaan supaya tujuan dari sebuah pemberdayaan dapat tercapai. Strategi dibuat dengan rencana dan penyusunan program yang matang sampai akhirnya dapat terbentuk pada sebuah model pemberdayaan pada penegmabnagan sebuah strategi pemberdayaan. Dalam penelitian pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan agribisnis tanaman hias aglonema menggunakan strategi pemberdayaan masyarakat yang sudah ada. Pada strategi pemberdayaan masyarakat ini yang sudah dibuat oleh peneliti-peneliti lainnya diantaranya adalah:

1. Peningkatan pada sebuah kapasitas individu serta kelompok.
2. Pengakuan serta penghargaan pada nilai-nilai.
3. Aspek strategi pemberdayaan masyarakat “*pemungkinan, penguatan, perlindungan, pemeliharaan*”.
4. Keanekaragaman.
5. Partisipasi dan kebersamaan
6. Lingkungan masyarakat yang kondusif
7. Keberpihakan

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 102.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 130

Pada beberapa strategi pemberdayaan masyarakat diatas dijelaskan strategi pemberdayaan masih secara umum atau bersifat masih umum. Dalam pemberdayaan masyarakat Islam yang peneliti lakukan ini adalah pemberdayaan melalui pengembangan agribisnis usaha tanaman horticultura agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka haruslah dibuat strategi pemberdayaan masyarakat Islam yang berbeda dan didasarkan pada keadaan dan kebutuhan masyarakat pengembang agribisnis tanaman horticultura dengan melihat karakteristik masyarakatnya . Maka dibuatlah strategi pemberdayaan masyarakat Islam yang inovatif yang cocok dan tepat dalam proses pemberdayaan masyarakat. Maka strategi yang digunakan adalah strategi pemberdayaan masyarakat Islam yang inovatif berbasis agribisnis teknologi.

Beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai keberhasilan anggota kelompok tani atau masyarakat dalam membangun serta dapat meningkatkan perekonomian yang bertumpu pada sektor pengembangan agribisnis tanaman hias aglonema dan menjadikan masyarakat di kecamatan sekampung dan Batanghari yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam mampu menggerakkan ekonomi umat seperti yang dicontohkan Baginda Nabi Muhammad SAW agar masyarakatnya dapat lebih mandiri dan berdaya serta dapat mandiri serta mempunyai kemampuan yang bisa dikembangkan melalui beberapa Strategi diantaranya: 1). Mengembangkan Agribisnis Teknologi , yaitu harus mampu memanfaatkan kemajuan era digital, dan perkembangan agribisnis secara berbasis online yang dapat melihat dan menjadi peluang yang besar bagi masyarakat Pekalonga Lampung Timur dalam pengembangan tanaman horticultura aglonema.

Perkembangan agribisnis teknologi ini juga melihat potensi dengan cara memasarkan, menjualnya dengan menggunakan media jaringan online. Jadi strategi yang digunakan anggota kelompok adalah dengan melihat potensi serta peluang yang ada dengan beberapa strategi unggulan yaitu diantaranya:

- 1) pemanfaatan teknologi yang cukup pesat di era digital dalam penjualan dan penghasilan yang sangat menjanjikan di Indonesia.
- 2) Membangun Kerjasama Yang Kuat dengan cara Mengembangkan Mitra Kerjasama ke semua anggota dalam memberikan salah satu solusi kepada



semua anggota untuk bersama-sama mengembangkan usaha tanaman horticultura yang dijlankan serta saling membantu dalam hal kendala yang dihadapi .

- 3) Menciptakan Kualitas Unggulan dalam menyiapkan paket yang dikirim sebaik mungkin, meminimalisir kerusakan saat pengiriman melalui ekspedisi baik cargo ataupun non cargo ke seluruh indonesia

Strategi tersebut yang didalamnya mencakup pada program sebuah model pemberdayaan yang melahirkan Strategi pemberdayaan ini dilakukan agar masyarakat menjadi lebih mandiri dan berdaya saing unggul.

Dalam pemberdayaan masyarakat Islam selain memerlukan strategi-strategi pemberdayaan untuk membantu peroses pemberdayaanmasyarakatIslam berjalan dengan lancar. Pemberdayaan masyarakat ini juga perlu mempunyai model pemberdayaan yang baru serta khusus untuk masyarakat pengembang agribisnis tanaman horticultura. Peneliti sebelumnya sudah membuat pola strategi-strategi pada pemberdayaan masyarakat yang tepat untuk digunakan dalam pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat pengembang agribisnis tanaman horticultura. Namun pada perkembangannya pada proses penelitian, selain dibutuhkan strategi-strategi pemberdayaan, dibutuhkan juga model pemberdayaan yang cocok dan tepat digunakan. Cocok dan tepat disini mempunyai pengertian, bahwa model pemberdayaan yang didalamnya terdapat sebuah strategi pemberdayaan masyarakat mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan diadakannya pemberdayaan masyarakat Islam. Jika selama ini masyarakat pengembang tanaman horticultura masih bersifat umum dalam pemberdayaan masyarakat Islam yang telah diselenggarakan, namun dengan adanya model pemberdayaan masyarakat Islam baru yang didalamnya terdapat strategi-strategi pemberdayaannya. Strategi-strategi pada model pemberdayaan yang sudah ada dibuat lebih untuk digunakan dan diterapkan untuk umum.

Model pemberdayaan masyarakat inovasi berbasis agribisnis teknologi adalah suatu konsep atau model pemberdayaan masyarakat yang didalamnya terdapat beberapa strategi-strategi pemberdayaan masyarakat dan mempunyai inovasi-inovasi terbaru yang dilakukan untuk masyarakat pengembang usaha agribisnis tanaman horticultura mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Potensi yang dimiliki mempunyai pengertian kelebihan-kelebihan bakat yang dimiliki. Bakat yang dimiliki jika dikembangkan akan menjadi sesuatu yang dapat menghasilkan sebuah karya dan menjadi daya.

Model pemberdayaan masyarakat yang didalamnya terdapat strategi-strategi pemberdayaan masyarakat Islam yang dapat membantu masyarakat pengembang agribisnis tanaman horticultura dalam mengikuti pemberdayaan masyarakat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan.

## **E. Kesimpulan**

Dalam pemberdayaan masyarakat Islam selain memerlukan strategi-strategi pemberdayaan untuk membantu proses pemberdayaan masyarakat Islam berjalan dengan lancar. Pemberdayaan masyarakat Islam juga perlu mempunyai sebuah model pemberdayaan masyarakat baru yang khusus untuk masyarakat pengembang agribisnis tanaman horticultura.. Peneliti sebelumnya sudah membuat strategi-strategi pemberdayaan masyarakat Islam yang tepat untuk digunakan dalam pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat pengembang agribisnis tanaman hias aglonema. Namun pada perkembangannya pada proses penelitian, selain dibutuhkan strategi-strategi pemberdayaan, dibutuhkan juga model pemberdayaan yang cocok dan tepat digunakan. Cocok dan tepat disini mempunyai pengertian, bahwa model pemberdayaan yang didalamnya terdapat strategi-strategi pemberdayaan masyarakat mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan diadakannya pemberdayaan masyarakat Islam. Jika selama ini masyarakat pengembang tanaman horticultura masih bersifat umum dalam pemberdayaan masyarakat Islam yang telah diselenggarakan, namun



dengan adanya model pemberdayaan masyarakat Islam baru yang didalamnya terdapat strategi-strategi pemberdayaannya. Strategi-strategi pemberdayaan masyarakat dan model pemberdayaan yang sudah ada dibuat lebih untuk digunakan dan diterapkan untuk umum.

Model pemberdayaan masyarakat inovasi berbasis agribisnis teknologi adalah suatu konsep pemberdayaan masyarakat yang didalamnya terdapat strategi-strategi pemberdayaan masyarakat dan mempunyai inovasi-inovasi baru yang dilakukan untuk masyarakat pengembang usaha agribisnis tanaman horticultura mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Potensi yang dimiliki mempunyai pengertian kelebihan-kelebihan bakat yang dimiliki. Bakat yang dimiliki jika dikembangkan akan menjadi sesuatu yang dapat menghasilkan sebuah karya dan menjadi daya.

Model pemberdayaan masyarakat yang didalamnya terdapat strategi-strategi pemberdayaan masyarakat Islam yang dapat membantu masyarakat pengembang agribisnis tanaman horticultura aglonema dalam mengikuti pemberdayaan masyarakat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan.

### Daftar Pustaka

- Abu Hurairah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan yang Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniora, 2008
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Rafika Aditama, 2012
- Binti Khotimah, *Analisis Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam* Lampung: Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam IAIN, 2014
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009
- Chambers, Savas. *Pembangunan Masyarakat Desa dan Perkotaan*, (Jakarta : Bina Ilmu 2016 Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012
- Harsiki, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, Jakarta: Djambatan, 2002
- K Suhendra, *Peran Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Kementrian Pertanian RI, *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)* Jakarta: SinarTani, 2008
- Khusniati Rofiah, *Dakwah Jamaah Tabligh dan Eksistensinya di Mata Masyarakat*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Era Intermedia, 2011
- N.Mahendrawati, *Pengembangan Masyarakat slam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, tahun, 2017
- Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta:RinekaCipta, tahun 2012
- Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Kebijakan Publik* Bandung:Afabeta, tahun 2015